

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan perilaku kader sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pengukuran antropometri anak di Posyandu Desa Belega Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh I Kabupaten Gianyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kader sebelum diberikan edukasi tentang pengukuran antropometri anak berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 57,81, sedangkan setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan menjadi 82,64 yang termasuk dalam kategori baik.
2. Sikap kader sebelum diberikan edukasi berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 29,58, dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 35,76 yang termasuk dalam kategori sikap positif.
3. Keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri anak sebelum diberikan edukasi berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 11,21, sedangkan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 15,40 yang termasuk dalam kategori baik.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pengukuran antropometri anak.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap kader sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pengukuran antropometri anak.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan kader sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pengukuran antropometri anak.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang pengukuran antropometri anak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan perilaku kader yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan di Posyandu Desa Belega Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh I Kabupaten Gianyar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Puskesmas**

Diharapkan pihak Puskesmas Blahbatuh I dapat meningkatkan program pembinaan dan pelatihan secara berkala kepada kader posyandu, khususnya terkait pengukuran antropometri anak, sehingga kader dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki.

### **2. Bagi Kader Posyandu**

Diharapkan kader posyandu dapat terus meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan pengukuran antropometri anak dengan cara aktif mengikuti pelatihan, penyuluhan, serta mempraktikkan teknik pengukuran sesuai standar yang telah diajarkan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, memperluas jumlah sampel, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam terkait perilaku kader dalam pengukuran antropometri anak.